

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting peranannya menumbuh kembangkan kemampuan berbahasa siswa. Kemampuan berbahasa merupakan tolak ukur pada pembelajaran lainnya. Dengan kata lain pembelajaran bahasa Indonesia menduduki posisi dan peranan penting dalam setiap pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran tersebut diberikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kesemuanya itu dimaksudkan untuk dapat memahami pengetahuan mengungkapkan pemikiran dan perasaan serta pengalamannya baik secara lisan maupun tertulis.

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di atas, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa. Kegiatan menulis merupakan kegiatan aktif dan produktif. Dikatakan aktif, karena menulis akan membuat siswa aktif menuangkan ide, gagasan dalam sebuah tulisan yang sistematis. Sedangkan produktif, dikarenakan menulis dapat menghasilkan suatu produk seperti karangan, dongeng maupun artikel (Tarigan, 2008: 3). Pada dasarnya, menulis bukan hanya sekedar melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, gagasan, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru harus dikuasai.

Kemampuan menulis perlu dikembangkan karena menulis memiliki berbagai manfaat, diantaranya: 1) menulis dapat mengembangkan kecerdasan dalam beberapa aspek seperti keluwesan pengungkapan, kemampuan mengendalikan emosi serta menata daya nalar; 2) menulis dapat

mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas; 3) menulis mendorong seseorang untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan idenya, pemikiran serta gaya tulisannya kepada publik. Melihat manfaat yang bisa diperoleh melalui kegiatan menulis, kegiatan ini sangat penting ditumbuhkan dalam diri siswa sejak dini. Menulis perlu dimulai dari mengenal huruf, menyusun kata, membentuk kalimat, paragraf sampai menulis karangan dengan baik.

Karangan merupakan salah satu kegiatan yang termasuk ke dalam keterampilan menulis. Karangan memiliki hal-hal yang harus diperhatikan yang dikatakan oleh Heuken (28: 10) antara lain (1) ide harus jelas dan fokus (2) memahami teknik mengarang (3) mempelajari tata bahasa agar tulisan mudah dipahami dan dimengerti pembaca (4) pengungkapan harus jelas, teratur, dan realistis. Adapun jenis-jenis karangan antara lain karangan narasi, karangan eksposisi, karangan persuasi, karangan argumentasi dan karangan deskripsi

Karangan deskripsi merupakan karangan yang memaparkan dan menggambarkan suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mengalami, merasakan sendiri apa yang dialami penuh. Dengan memiliki kemampuan menulis karangan deskripsi siswa diharapkan mampu menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan dengan baik dan benar. Seperti yang dikemukakan oleh Slamet (Fadlilah 2009: 23) deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

Melalui observasi awal siswa di kelas III SDN 4 Tibawa, dalam proses belajar mengajar di kelas kemampuan menulis karangan deskripsi siswa rendah. Buktinya siswa kurang mampu menulis karangan deskripsi serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna. Siswa belum mampu menulis karangan dengan benar tanpa ada hambatan, dan siswa kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan yang mudah dimengerti oleh pembaca. Untuk bisa menulis karangan deskripsi dengan baik, siswa harus mempunyai

kemampuan untuk menulis karangan, kemampuan menulis karangan deskripsi dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih, dimana aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu: (1) penentuan judul yang akan dideskripsikan (2) kesesuaian isi karangan berdasarkan gambar, (3) pemakaian bahasa yang sesuai ejaan dan tanda baca yang baik dan benar, (4) menuangkan ide atau gagasan dalam karangan. Hal ini disebabkan kurang adanya kesempatan siswa dalam kegiatan menulis karangan deskripsi, kurang pembagian waktu pembelajaran menulis karangan deskripsi membuat siswa jarang untuk berlatih menulis karangan deskripsi, selain itu metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang bervariasi dan media dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi juga belum optima. Sehingga banyak siswa yang mampu menulis dan tidak mampu menulis dalam materi menulis karangan deskripsi. Dari 26 siswa yang mampu menulis hanya 46% atau 12 orang siswa. Sedangkan sisanya yaitu 14 orang siswa atau 54% tidak mampu menulis.

Pemecahan masalah tersebut yaitu dengan memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat tergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu media yang dipilih untuk menunjang prestasi belajar menulis karangan deskripsi adalah dengan menggunakan media gambar seri. Karena dengan menggunakan media gambar seri dapat merangsang pola berfikir siswa dalam mengungkapkan tentang objek dalam gambar, siswa lebih mudah menuangkan ide, mempercepat pemahaman siswa terhadap materi. Sehingga diharapkan siswa mampu menyusun karangan deskripsi berdasarkan pengamatan terhadap gambar, dengan cara mendeskripsikan gambar tersebut secara logis dan runtut sesuai gambar. Kelebihannya, media gambar seri dapat memperjelas suatu masalah, lebih realistis, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Berdasarkan pemaparan pandangan tersebut penulis terinspirasi mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul **”Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas III SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (a) Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar, (b) belum mampu menentukan judul yang akan dideskripsikan,(c) belum mampu menyesuaikan isi karangan berdasarkan gambar seri, (d) Masih kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam menulis karangan deskripsi, (e) Kurang optimalnya penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi focus rumusan masalah yaitu apakah dengan menggunakan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis karangan deskripsi di kelas III SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah dalam

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kompetensi yang akan dicapai harus terencana dengan jelas sesuai dengan tujuan dan indikator.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar. Dalam pelaksanaannya, guru bisa melakukan apersepsi maupun tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- 3) Dalam sesi tanya jawab guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan karangan deskripsi.
- 4) Guru menjelaskan aspek yang harus diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi.
- 5) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan ma-

teri. Siswa diperintahkan untuk mencermati gambar seri yang ada (pelaksanaannya bisa dalam kelompok kecil).

- 6) Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan menanyakan alasan penyusunan dengan urutan tersebut.
- 7) Guru menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai selama pembelajaran yaitu mengenai langkah-langkah membuat karangan deskripsi.
- 8) Dari gambar seri yang telah diurutkan siswa, siswa diajak untuk menulis kalimat berdasarkan gambar seri.
- 9) Selanjutnya guru membimbing siswa untuk menulis paragraf berdasarkan kalimat yang telah dibuat siswa selanjutnya.
- 10) Paragraf yang ada selanjutnya disusun menjadi karangan deskripsi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca.
- 11) Memberi judul yang sesuai dan menarik sesuai isi karangan.
- 12) Siswa membuat simpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas III SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat itu antara lain :

1.6.1 Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah sebagai berikut :

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran, akan memudahkan siswa dalam memahami materi menulis karangan deskripsi dan dapat memberi ide serta gagasan dalam menulis karangan. Selain itu, siswa diharapkan akan lebih aktif dan termotivasi selama pembelajaran.

1.6.2 Bagi guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran selanjutnya. Guru dapat membuat media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Dengan gambar seri dapat meningkatkan kualitas KBM yang dilakukan oleh guru, khususnya dalam materi menulis karangan deskripsi dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi serta menarik.

1.6.3 Bagi lembaga

Dengan pelaksanaan penelitian ini manfaat yang didapat bagi lembaga adalah sebagai berikut :

Dengan media gambar seri ini, akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya karena memberikan sumbangan dalam perbaikan proses pembelajaran di sekolah. Acuan jika akan melakukan kegiatan yang nyata.

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi penulis dalam proses pembelajaran dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya.